

**ANALISIS NILAI TAMBAH SALE PISANG GULUNG  
(Studi Kasus Pada Agroindustri Rizki Barokah di Desa Sukahurip Kecamatan  
Pamarican Kabupaten Ciamis)**

***ANALYSIS OF THE ADDED VALUE OF THE BANANA ROLL  
AGRO-INDUSTRY SALE  
(Case Study in Sukahurip Village, Pamarican District Ciamis Regency)***

**NENI KURINA<sup>1</sup>, IWAN SETIAWAN<sup>2</sup>, BUDI SETIA<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

Email : neni.cmz16@gmail.com

**ABSTRAK**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) biaya yang dikeluarkan oleh responden agroindustri sale pisang gulung dalam satu kali proses produksi yaitu Rp 3.158.845,87, penerimaan yaitu Rp 3.360.000,00, sehingga memperoleh pendapatan Rp 201.154,13 per satu kali proses produksi. 2) Nilai tambah yang diperoleh pada agroindustri sale pisang gulung yaitu Rp 28.143,33 per kilogram dalam satu kali proses produksi.

**Kata Kunci :** nilai tambah, agroindustry, sale pisang

**ABSTRACT**

*The results showed that: 1) the costs incurred by the agro-industry respondent of selling rolled bananas in one production process were IDR 3,158,845.87, revenues were IDR 3,360,000.00, thus obtaining an income of IDR 201,154.13 per one production process. . 2) The added value obtained in the selling banana roll agro-industry is IDR 28,143.33 per kilogram in one production process.*

**PENDAHULUAN**

ktor pertanian yang berbasis usaha pertanian agribisnis dan agroindustri. Agroindustri berasal dari dua kata yaitu agricultural dan industry yang merupakan suatu bentuk kegiatan usaha yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, kemudian di proses menjadi produk olahan sehingga hasil pertanian dapat di konsumsi oleh manusia. Dalam pendefinisian agroindustri ini terbagi dalam dua hal yaitu pertama agroindustri sebagai industri yang berbahan baku utama dari hasil pertanian dan kedua Agroindustri

sebagai suatu tahapan pembangunan berkelanjutan dari pembangunan pertanian. (Soekartawi, 2002). Agroindustri sale pisang gulung “Rizki Barokah” yang berlokasi di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis sudah berjalan selama 10 tahun. Agroindustri sale pisang gulung “Rizki Barokah” ini berdiri pada tahun 2010 dengan pemilik bernama Bapak Wahimin. Proses produksi umumnya masih menggunakan teknologi yang sederhana. Pada proses pengolahan sale pisang, sinar matahari sangat diperlukan dalam tahap pengeringan agar

kadar air yang terdapat pada pisang menurun. Selain itu, ketersediaan bahan baku pisang sangat dipengaruhi oleh musim.

Analisis nilai tambah diperlukan dalam satu usaha yang dikelola, karena hal tersebut dilakukan dalam upaya meningkatkan nilai tambah, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dari suatu usaha. Dengan analisis tersebut kita dapat mengetahui informasi proses produksi dari sumbangan masing masing faktor produksi serta mengetahui distribusi nilai tambah terhadap tenaga kerja langsung.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) dengan metode penelitian kualitatif pada agroindustri sale pisang gulung “Rizki Barokah” di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

### **Teknik Penarikan Sampel**

Teknik penarikan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu pada perusahaan sale pisang gulung “Rizki Barokah” di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Usman dan Akbar (2006) menyatakan, teknik ini digunakan untuk menentukan sampel dengan menentukan anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan

penelitian. Keuntungan dari teknik ini adalah mudah, cepat serta relevan dengan tujuan penelitiannya. Sedangkan kerugiannya yaitu tidak representatif untuk mengambil kesimpulan secara umum (generalisasi).

### **Rancangan Analisis Data**

Untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan agroindustri sale pisang gulung “Rizki Barokah” di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, digunakan alat analisis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biaya total pada agroindustri sale pisang gulung “Rizki Barokah” di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Suratiah, 2015) :  
Rumus :  $TC = TFC + TVC$
2. Penerimaan pada agroindustri sale pisang gulung “Rizki Barokah” di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Suratiah, 2015) :  
Rumus :  $TR = Q \times P$
3. Pendapatan pada agroindustri sale pisang gulung “Rizki Barokah” di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dapat dihitung

dengan menggunakan rumus (Suratiah, 2015) :

Rumus :  $\pi = TR - TC$

4. Untuk menganalisis nilai tambah pada agroindustri sale pisang gulung “Rizki

Barokah” di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dihitung menggunakan metode Hayami (1987).

**Tabel 1. Format Perhitungan Analisis Nilai Tambah**

No.	Variabel	Nilai
<b>I. Output, Input, dan Harga</b>		
1.	Hasil produksi (Kg/proses produksi)	(1)
2.	Bahan baku (Kg/proses produksi)	(2)
3.	Tenaga kerja (HOK)	(3)
4.	Faktor konversi	(4) = (1) / (2)
5.	Koefisien Tenaga Kerja (HOK/Kg)	(5) = (3) / (2)
6.	Harga Output (Rp/Kg)	(6)
7.	Upah rata-rata (Rp/HOK)	(7)
<b>II. Pendapatan dan Keuntungan</b>		
8.	Harga bahan baku (Rp/Kg)	(8)
9.	Nilai input lain (Rp/Kg bahan baku)	(9)
10.	Nilai output (Rp/Kg)	(10) = (4) x (6)
11.	a. Nilai Tambah (Rp/Kg)	(11a) = (10) – (9) – (8)
	b. Rasio Nilai Tambah (%)	(11b) = (11a/10) x 100%
12.	a. Imbalan Tenaga Kerja (Rp/Kg)	(12a) = (5) x (7)
	b. Bagian Tenaga kerja (%)	(12b) = (12a/11a) x 100%
13.	a. Keuntungan (Rp/Kg)	(13a) = (11a) – (12a)
	b. Tingkat Keuntungan (%)	(13b) = (13a/11a) x 100%
<b>III. Balas Jasa Faktor Produksi</b>		
14.	Marjin (Rp/Kg)	(14) = (10) – (8)
	a. Pendapatan Tenaga Kerja (%)	(14a) = (12a/14) x 100%
	b. Sumbangan Input Lain (%)	(14b) = (9/14) x 100%
	c. Keuntungan (%)	(14c) = (13a/14) x 100%

Sumber : Hayami *et al* (1987).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai dengan selesai.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Agroindustri Sale Pisang Gulung “Rizki Barokah”

Tabel 2. Menunjukkan bahwa Biaya total agroindustri sale pisang “Rizki Barokah” di Desa Sukahurip dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 3.158.845,87, yang

terdiri dari biaya tetap sebesar Rp 45.318,87, yang terdiri dari biaya pajak bumi dan bangunan (PBB), penyusutan alat, PIRT, NPWP dan bunga modal tetap, biaya variabel sebesar Rp 3.113.527, yang

terdiri dari bahan baku sale pisang goreng (babanggi), bahan penunjang, tenaga kerja dan bunga modal variabel.

**Tabel 2. Rincian Biaya Tetap dan Biaya Variabel Agroindustri Sale Pisang Gulung dalam Satu Kali Proses Produksi**

No.	Biaya	Jumlah (Rp)
1.	<b>Biaya Tetap</b>	
	- PBB	17,36
	- Penyusutan Alat	43.637,54
	- PIRT	868,05
	- NPWP	347,22
	- Bunga Modal Tetap	448,70
	<b>Jumlah</b>	<b>45.318,87</b>
2.	<b>Biaya Variabel</b>	
	- Babanggi pisang	1.350.000
	- Bahan penunjang	867.000
	- Tenaga kerja	570.000
	- Bunga modal variabel	30.827
	- Lain-lain	295.700
	<b>Jumlah</b>	<b>3.113.527</b>
	<b>Total</b>	<b>3.158.845,87</b>

Sumber : Data Primer, diolah 2020

**Tabel 3. Hasil Produksi Penerimaan, Pendapatan dan R/C pada Agroindustri Sale Pisang Gulung “Rizki Barokah**

No.	Uraian	Jumlah
1	Volume Produksi (Kg)	112,00
2	Harga Produk	30.000,00
3	Penerimaan (Volume x Harga) (Rp)	3.360.000,00
4	Biaya Total	3.158.845,87
5	Pendapatan	201.154,13
6	R/C	1,06

Sumber : Data Primer, diolah 2020

Tabel 3. Menunjukkan bahwa Volume produksi agroindustri sale pisang “Rizki Barokah” di Desa Sukahurip mencapai 112 kilogram dalam satu kali proses produksi dari bahan baku babanggi sebanyak 30 kg.

Harga produk dalam waktu penelitian sebesar Rp 30.000,00 per kilogram sehingga diperoleh penerimaan total sebesar Rp 3.360.000,00 per satu kali proses produksi.

Besar pendapatan tergantung pada banyaknya produk yang dihasilkan serta harga jual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pendapatan agroindustri sale pisang “Rizki Barokah” di Desa Sukahurip dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 201.154,13, hasil tersebut didapatkan dari pengurangan hasil penerimaan dengan biaya total.

Nilai R/C agroindustri sale pisang “Rizki Barokah” yaitu 1,06 artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1 memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,06, dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 0,06, sehingga usaha agroindustri sale pisang tersebut layak untuk dijalankan.

#### **Analisis Nilai Tambah Agroindustri Sale Pisang Gulung “Rizki Barokah” di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.**

Berdasarkan perhitungan yang tersaji pada Tabel 9 dalam satu kali proses produksi output yang dihasilkan pengusaha sale pisang gulung di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis adalah 125 kilogram dari bahan baku yang diolah 30 kilogram pisang ambon.

Koefisien tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan bagi dengan jumlah input pisang ambon. Tenaga kerja yang dibutuhkan dibagi dengan jumlah input pisang ambon.

Tenaga kerja yang dibutuhkan pada usaha sale pisang gulung di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dengan bahan baku sebanyak 30 kilogram adalah 13 HKSP dengan rata-rata upah Rp 43.846,15 per HKSP.

Nilai koefisien tenaga kerja diperoleh dari hasil pembagian jumlah tenaga kerja dengan jumlah input bahan baku yang diolah dalam satu kali proses produksi. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai koefisien tenaga kerja pada agroindustri sale pisang goreng di daerah penelitian adalah 0,43. Nilai ini dapat diinterpretasikan sebagai jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk memproduksi satu kilogram babanggi pisang hingga menjadi sale pisang gulung adalah 0,43 HKSP.

Sumbangan input lain adalah biaya-biaya yang dikeluarkan selain biaya bahan baku pisang ambon dan tenaga kerja. Dalam kegiatan pengolahan pisang ambon menjadi sale pisang gulung terdiri dari biaya pembelian bumbu, kayu bakar, minyak goreng, listrik, plastik dan label. Sumbangan input lain pada agroindustri sale pisang goreng per satu kilogram sale pisang goreng dalam satu kali proses produksi adalah Rp 38.756,6

Nilai output diperoleh dari hasil perkalian harga output per kilogram

dengan faktor konversi. Nilai output pada agroindustri sale pisang gulung di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis adalah sebesar Rp 111.900,-

Nilai tambah diperoleh dari hasil pengurangan nilai output oleh sumbangan input lain dan harga input. Nilai tambah pada agroindustri sale pisang gulung di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi adalah Rp 28.143,33 per kilogram.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya total yang dikeluarkan oleh Agroindustri Rizki Barokah dalam satu kali proses produksi yaitu Rp

3.158.845,87. Besarnya penerimaan yaitu Rp 3.360.000, pendapatan Rp 201.154,13 dan R/C yaitu 1,06.

2. Nilai tambah pada Agroindustri Rizki Barokah di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis yaitu sebesar Rp 28.143,33 per kilogram.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, S.P dan H. Usman. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekartiwi, 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Ushatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hayami, Y. Et al. 1987. *Pemasaran dan Pengolahan Pertanian Dataran Tinggi Jawa*. Perspektif dari Desa Sunda. Bogor : Pusat CGPRT.